

**PENDIDIKAN KEDISIPLINAN
PENGAMALAN AJARAN ISLAM BAGI SISWA
DI SMA NEGERI AJIBARANG KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2016/2017**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
MAYA WINARNI
NIM. 1223301108

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**PENDIDIKAN KEDISIPLINAN PENGAMALAN AJARAN ISLAM BAGI
SISWA DI SMA NEGERI AJIBARANG KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MAYA WINARNI

(1223301108)

Program S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut

Agama Islam (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendidikan kedisiplinan pengamalan ajaran agama Islam di SMA Negeri Ajibarang. Pendidikan kedisiplinan yang dimaksud adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka untuk membina kedisiplinan dalam ajaran Islam bagi siswa. Yakni berupa bimbingan dari kepala sekolah, guru, dan tata peraturan sekolah melalui metode pembiasaan dan latihan-latihan dalam beribadah, yaitu ibadah mahdah dan ghairu mahdah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dan jenis data yang dicari adalah data kualitatif. Pengumpulan data-data penulis menggunakan beberapa metode, *pertama* wawancara yakni dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan, *kedua* observasi yaitu mengamati secara langsung tentang proses pelaksanaan pendidikan kedisiplinan pengamalan ajaran agama Islam bagi siswa di SMA Negeri Ajibarang, *ketiga* dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data terdiri dari langkah :reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan penulis dapat disimpulkan dalam melakukan pelaksanaan pendidikan kedisiplinan pengamalan ajaran agama Islam di SMA Negeri Ajibarang mengadakan berbagai upaya sekolah untuk membina kedisiplinan yakni dengan memberikan keteladanan, nasehat, pembiasaan, hukuman, dan hadiah. Dengan upaya-upaya tersebut telah meningkatnya kedisiplinan siswa yang cukup baik.

Kata kunci: Kedisiplinan Pengamalan ajaran Islam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan.....	15

IAIN PURWOKERTO

**BAB II PENDIDIKAN KEDISIPLINAN PENGAMALAN AJARAN
AGAMA ISLAM**

A. Konsep Kedisiplinan	16
1. Pengertian Kedisiplinan	16
2. Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan	18
3. Jenis-jenis Kedisiplinan	19
4. Cara-cara Mendisiplinkan Siswa	21
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	22
6. Metode-metode Pendidikan Kedisiplinan	25
B. Konsep Ibadah.....	33
1. Pengertian Ibadah.....	33
2. Macam-Macam Ibadah.....	33
C. Pengamalan Ajaran Agama Islam.....	41
1. Pengamalan Ajaran Agama Islam	41
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	43
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	46
4. Dasar Pendidikan Agama Islam	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subjek Penelitian.....	52
D. Objek Penelitian.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53

F. Teknik Analisis Data.....	57
------------------------------	----

BAB VI PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri Ajibarang	61
1. Sejarah Berdirinya SMA NegeriAjibarang	61
2. Letak Geografis SMA NegeriAjibarang	63
3. Visi dan Misi SMA NegeriAjibarang	63
4. Struktur Organisasi SMA NegeriAjibarang	64
5. Keadaan Guru dan Siswa SMA NegeriAjibarang.....	65
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA NegeriAjibarang	66
7. Kurikulum SMA Negeri Ajibarang.....	67
8. Jurusan	68
9. Kehidupan Sekolah	69
10. Kultur Sekolah	70
B. Proses Kedisiplinan Pengamalan Ajaran Islam SMA Negeri Ajibarang.....	74
1. Program 3 S.....	76
2. Kedisiplinan Dalam Pembelajaran.....	78
3. Program Kebersihan.....	81
4. Program Kejujuran.....	83
5. Program Keamanan.....	84
6. Program Shalat Dhuhur Berjamaah	85
7. Program Shalat Jumat	87

IAIN PURWOKERTO

8. Program Kedisiplinan di hari Jumat.....	88
9. Tata tertib sekolah beserta sanksinya	92
10. Program ekstrakurikuler dan Rohis	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran-Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MOTTO

“The greatest secret of success is there is no big secret, whoever you are, you will be succesfull if you Endeavor in earnest.”

“Rahasia terbesar mencapai kesuksesan adalah tidak ada rahasia besar, siapapun Anda akan menjadi sukses jika Anda berusaha dengan sungguh-sungguh.”¹



¹ [Http//kata-katamutiaraindonesia.com](http://kata-katamutiaraindonesia.com). Diakses pada tanggal 27 Oktober 2016 pukul. 10.35 WIB.

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta puji syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang kau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan

kusayangi,

Ibudan Ayah tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin kubalas dengan selebar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu medoakanku menasehatiku untuk menjadi lebih baik.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan karunianya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Pendidikan Kedisiplinan Pengamalan Ajaran Islam bagi Siswa di SMA Negeri Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umat Islam yang ada didunia ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan arahan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada beliau-beliau yang terhormat:

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M Ag., M. Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Dr. Hizbul Muflihin., M.Pd Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, bimbingan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Drs. Attabik, M.A., selaku Penasehat Akademik kelas PAI-D.
9. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas akademika IAIN Purwokerto.

10. Kepala Sekolah SMA Negeri Ajibarang yang mengizinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuanganku PAI-D angkatan tahun 2012, yang dalam kebersamaan dan perjuangan kita menjadi saksi dalam perjalanan keilmuan sangat indah dan menjadi keluarga yang sangat berkesan dalam hidup penulis.
12. Semua pihak yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Tidak ada yang penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridhai Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda di akherat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Aamiin yaa Robbal' Alamiin.



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.¹ Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan bersifat mutlak baik dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh kualitas pendidikan, semakin baik kualitas pendidikannya, maka semakin baik pula perkembangan sumber daya manusia disuatu bangsa, dan jika kualitas pendidikannya buruk maka buruk pula manusianya.

Seorang anak merupakan amanat dari Allah SWT yang telah dipercayakan kepada orang tua untuk dibesarkan dan dididik dengan baik, diajar dan dibiasakan pada kebaikan seperti halnya disiplin. Tapi pada kenyataannya saat ini tidak semua anak dapat bersikap disiplin, sejumlah faktor yang berasal dari keluarga dan lingkungan dapat mempengaruhi sikap disiplinnya dalam kehidupan.

¹ Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001). Hal. 79.

Lingkungan dan pendidikan yang baik akan membiasakan anak dengan perbuatan yang baik begitu juga sebaliknya. Cara membentuk anak yang baik adalah dengan cara mendidik dan mengajarkan perilaku disiplin kepada mereka. Pelaksanaan perilaku disiplin itu harus dibiasakan sejak kecil sehingga akan menjadi hal biasa ketika anak tersebut tumbuh menjadi dewasa.

Di era globalisasi seperti ini kita sering menyaksikan disekitar kita bahwa, banyak sekali anak-anak sekolah generasi bangsa yang seharusnya menjadi generasi penerus yang cerdas, disiplin, dan mampu bersaing demi kemajuan suatu bangsa, namun ternyata banyak kerusuhan, konflik dan kekerasan yang terjadi, dimana hal tersebut merupakan cerminan dari ketidakberdayaan (buruknya) sistem pendidikan di Indonesia.

Kesuksesan seseorang itu berangkat dari sikap atau perilaku disiplin dalam setiap langkah hidupnya, karena orang-orang yang disiplin sangatlah memperhitungkan waktu, bagi orang yang disiplin waktu merupakan sesuatu yang sangat penting. Dengan belajar disiplin sejak dini, dapat membuat jiwa yang hidup, yang menatap masa depan yang cerah. Banyak sekali contoh mengenai orang-orang yang sukses, bahwa orang-orang yang berhasil mencapai kesuksesan dalam hidupnya adalah orang-orang yang mempunyai sikap disiplin yang tinggi.²

Dalam dunia pendidikan (sekolah), belajar disiplin bagi peserta didik dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Semua itu dimaksudkan agar tercipta suasana belajar

² Heryanto Sutedja, *Mengapa Anak Anda Harus Belajar?*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991). hal. 46

yang baik harmonis, sehingga diharapkan para peserta didik mampu belajar dengan baik dan mencapai apa yang ia cita-citakan.

Mengingat betapa pentingnya peranan pendidikan disuatu negara dalam membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani. Pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan melihat tujuan pendidikan tersebut diatas, jelas bahwa arah dan strategi pendidikan nasional yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ini terwujud dalam bentuk nyata. Salah satu upaya adalah bentuk pengamalan ajaran agama Islam sebagai unsur utama dalam menganut agama Islam.

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan selain dengan meningkatkan disiplin belajar pada peserta didik juga mengamalkan ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama Islam. Bentuk pengamalan ajaran agama Islam berupa ritual (peribadatan) dan non ritual (non peribadatan).

Dari hasil observasi diperoleh data bahwa di SMA Negeri Ajibarang tampak suasana yang nyaman, kondusif dan lingkungan yang tertata rapi, dan para siswa terlihat disiplin, contoh ketika sebelum bel masuk siswa siswi terlihat siap untuk mengikuti proses belajar mengajar.³ Dan terdapat pesan-pesan moral yang berupa kata-kata mutiara serta gambar sebagai motivasi siswa untuk

³ Hasil Observasi, tanggal 15 Oktober 2015, pukul 11.25 WIB di SMA Negeri Ajibarang.

berperilaku baik. Selain itu juga ketika pelaksanaan shalat dhuhur baik dari siswa, guru, maupun staf karyawan, tampak antusias ke masjid untuk melaksanakan shalat dhuhur secara berjamaah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti pendidikan kedisiplinan pengamalan ajaran agama Islam bagi siswa di SMA Negeri Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.⁴

B. Definisi Operasional

Sebelum mengadakan pembahasan judul “Pendidikan Kedisiplinan Pengamalan Ajaran Islam bagi Siswa di SMA Negeri Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”, terlebih dahulu peneliti bahas tentang pengertian judul dari kata perkata yang merupakan garis besar dari penelitian ini. Hal ini peneliti maksudkan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul tersebut, dengan pengertian-pengertian sebagai berikut:

1. Pendidikan Kedisiplinan

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri serta untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁵ Kata disiplin sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Latin, yaitu *disiplina* dan *disiplus* yang berarti perintah dan peserta didik. Jadi disiplin dapat diartikan sebagai perintah seorang guru kepada peserta didiknya. Kemudian dalam *New*

⁴*Ibid*, Hasil Observasi pada tanggal 25 Oktober 2016 pukul 10.15 WIB.

⁵E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). Hal. 21.

World Dictionary, disiplin dartikan sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter atau keadaan yang tertib dan efisien.⁶

Jadi yang dimaksud dengan pendidikan kedisiplinan adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta dapat merealisasikan rencana menjadi tindakan untuk mencapai tujuan dengan baik sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

2. Pengamalan Ajaran Islam

Pengamalan diartikan sebagai ibadah (ritus) adalah bagian tingkah laku seperti shalat, berdoa, berpuasa dan lain-lain. Jika Islam dipelajari dari pengamalan maka dapat diungkap dari bentuk ibadah yang ada dalam ajaran Islam. Ibadah dalam hal ini meliputi ibadah syahadat, shalat, dan puasa.

Islam adalah agama yang diwahyukan Allah kepada Rasul-Nya untuk mengESakan Allah.⁷ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengamalan ajaran Islam berupa ibadah ghoiro makhdoh yang berupa kebersihan, kejujuran, kesopanan, ketertiban, keamanan.

a. Kebersihan

Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungan dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman.⁸

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013). Hal. 41.

⁷ Zakiyah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*(Jakarta: Bumi Aksara, 2006). Hal. 86

⁸ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/kebersihan>, diakses pada tanggal 23 November 2016, pukul 12.26 WIB.

b. Kejujuran

Secara harfiah, jujur berarti lurus hati, tidak berbohong, tidak curang. Jujur merupakan nilai penting yang harus dimiliki setiap orang. Jujur tidak hanya diucapkan, tetapi juga harus tercermin dalam perilaku sehari-hari. Pepatah kuno mengatakan “Kejujuran adalah mata uang yang laku dimana-mana. Bawalah sekeping kejujuran dalam saku anda, maka itu telah melebihi mahkota raja diraja sekalipun.

c. Kesopanan

Kesopanan adalah suatu tingkah laku atau sikap seseorang terhadap apa yang ia lihat, ia rasakan, dan dalam situasi, kondisi apapun. Sikap santun yaitu baik, hormat, tersenyum, dan taat kepada suatu peraturan. Seperti halnya di dalam kelas dalam situasi guru sedang menjelaskan materi lalu kita harus memperhatikan, mendengarkan dengan baik, dan bila bertanya pun harus dengan baik, kekurangan individu seseorang secara fisik, akan tertutup rapi dan tidak terlihat jika di bungkus dengan sikap dan *inerbeauty* yang ada.⁹

d. Ketertiban

Ketertiban adalah aturan yang mengharuskan segala sesuatu upaya berjalan sejalan agar tidak berantakan dan teratur serta suatu keadaan

⁹ <http://a62747.wordpress.com/2009/11/21/pengertian-sopan-santun>, diakses pada tanggal 23 November 2016 pukul 12.30 WIB.

dimana segala kegiatan dapat berfungsi dan berperan sesuai ketentuan yang ada.¹⁰

e. Keamanan

Keamanan adalah keadaan bebas dari bahaya, kejahatan ataupun kecelakaan yang mengganggu kita. Dalam arti kita merasa aman jika kita terhindar dari hal-hal yang mengganggu hidup kita.

3. Siswa

Siswa adalah semua kelas X, XI, dan XII yang mengikuti proses pembelajaran di SMA Negeri Ajibarang.

4. SMA Negeri Ajibarang

SMA Negeri Ajibarang adalah suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan selama 3 tahun yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan berlokasi di desa Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Yang dimaksud penelitian ini adalah lokasi penelitian.

Berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksud dengan Pendidikan Kedisiplinan Pengamalan Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri Ajibarang adalah perilaku disiplin yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan di sekolah terhadap penyerahan dengan hati, perkataan, dan perbuatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya yang dilakukan secara ikhlas untuk mencapai keridhaan Allah SWT, dan mengharap pahala-Nya di akhirat.

¹⁰ <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/pengertian-ketertiban>, diakses pada tanggal 23 November 2016 pukul 12.30 WIB.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan penegasan judul diatas maka dapat peneliti kemukakan permasalahan utamanya yaitu "Pendidikan Kedisiplinan Pengamalan Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri Ajibarang" yang diturunkan dalam beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pendidikan Kedisiplinan Pengamalan Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri Ajibarang?
2. Bagaimana Proses metode Pendidikan Kedisiplinan Pengamalan Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri Ajibarang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana Proses pendidikan Kedisiplinan Pengamalan Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri Ajibarang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana proses metode dari Pendidikan Kedisiplinan Pengamalan Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri Ajibarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penulis dapat menambah wawasan pengetahuan tentang Pendidikan Kedisiplinan Pengamalan Ajaran Islam Bagi Siswa di SMA Negeri Ajibarang, sehingga diharapkan dapat diaplikasikan untuk kehidupan mendatang.

- 2) Memberikan informasi ilmiah tentang Pendidikan Kedisiplinan Pengamalan Ajaran Islam kepada masyarakat.
- 3) Sebagai referensi ilmiah bagi para mahasiswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian yang lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pendidik, memberikan bekal pengetahuan untuk mengarahkan hukuman pada siswa yang melanggar kedisiplinan ini dapat secara bijaksana.
- 2) Bagi siswa, dapat meningkatkan ketaatan beribadah yaitu dengan mengerjakan apa yang diperintah oleh Allah dan menjauhi segala Larangan-Nya.

E. Kajian Pustaka

Kata kedisiplinan merupakan kata jadian, kata dasarnya disiplin mendapat imbuhan ke- dan -an. Disiplin berarti: tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya).¹¹

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an, yang berarti (1) latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatan selalu mentaati tata tertib. (2) ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib.¹²

¹¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999). Hal. 273.

¹² Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1999). Hal.254.

Yang dimaksud dengan disiplin adalah perintah seorang guru kepada peserta didiknya.¹³ Pengamalan diartikan sebagai ibadah (ritus) adalah bagian tingkah laku seperti shalat, berdoa, berpuasa dan lain-lain. Jika Islam dipelajari dari pengamalan maka dapat diungkap dari bentuk ibadah yang ada dalam ajaran Islam. Ibadah dalam hal ini meliputi ibadah syahadat, shalat, dan puasa.

Islam adalah agama yang diwahyukan Allah kepada Rasul-Nya untuk mengESakan Allah.¹⁴ Dalam tinjauan pustaka ini penulis mengambil sumber dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan tentang Pelaksanaan Pendidikan Kedisiplinan pengamalan ajaran Islam, penelitian oleh Indrayanti Khusnul Musyoffah tahun 2013 dalam karyanya yang berjudul “Strategi Penanaman Nilai Kedisiplinan Siswa di MI Ma’arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2012/2013 penelitian tersebut membahas tentang strategi penanaman nilai kedisiplinan siswa di MI Ma’arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2012/2013 yaitu integrasi kesetiap mata pelajaran, melalui kegiatan pengembangan budaya sekolah, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keseharian di rumah (hal 12).

Penelitian oleh Sarwono tahun 2010 dalam karyanya yang berjudul “Hubungan Pengamalan beribadah dengan kedisiplinan pada Siswa di SMP GUNUNG JATI 1 Purwokerto tahun pelajaran 2010/2011 penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pengamalan ibadah siswa kelas VIII SMP

¹³Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013). Hal. 41.

¹⁴Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). Hal. 86

Gunung Jati Purwokerto adalah baik, hal ini dikarenakan mereka menganggap bahwa pengamalan ibadah merupakan kewajiban bagi umat Islam untuk mengerjakannya. Selain itu juga karena ada didikan dan dorongan yang telah ditanamkan oleh orang tua atau lingkungan sejak dini. Kedisiplinan siswa di SMP Gunung Jati 1 Purwokerto, khususnya kelas VIII adalah cukup baik. Hal ini karena ada sebagian siswa yang melanggar tata tertib atau peraturan sekolah (hal.15).

Penelitian oleh Fitriana 2009 dalam karyanya yang berjudul “Pengaruh Prestasi belajar PAI terhadap Ketaatan Beribadah Siswa SMP Negeri Ajibarang penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar PAI mempunyai korelasi atau hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap ketaatan beribadah siswa SMP Negeri Ajibarang.

Sekilas memang terdapat kesamaan dari ketiga judul tersebut dengan judul penulis yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan kedisiplinan dalam pengamalan ajaran Islam. Namun berbeda dengan ketiga hasil penelitian tersebut, peneliti mengadakan penelitian mengenai kedisiplinan pengamalan ajaran Islam khususnya dalam ibadah ghoro makhdoh yang berupa kedisiplinan, kejujuran, kesopanan, ketertiban, keamanan (hal 17).

F. Sistematika Pembahasan

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab Pertama adalah pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Kegunaan, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua adalah landasan teori yang terdiri dari dua pokok pembahasan, yaitu tentang pengertian pelaksanaan pendidikan, pengertian kedisiplinan, pengertian pengamalan ajaran agama Islam.

Bab Ketiga berisi gambaran umum SMA Negeri Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Bab Keempat berisi hasil penelitian yang berupa penyajian dan analisis data yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama: penyajian data, sub bab kedua: analisis data, dan sub bab ketiga: hasil pelaksanaan kedisiplinan pengamalan ajaran agama Islam bagi siswa-siswi di SMA Negeri Ajibarang.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup, bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendidikan kedisiplinan pengamalan ajaran agama Islam di SMA Negeri Ajibarang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa upaya pendidikan kedisiplinan diterapkan dengan melalui berbagai macam peraturan dan tata tertib yang harus di patuhi dan dijalankan oleh siswa, jika peraturan dan tata tertib tersebut dilanggar maka siswa akan mendapatkan sanksi dari peraturan dan tata tertib yang mereka langgar. Dalam hal ibadah siswa harus membiasakan diri untuk shalat dhuhur berjamaah, dan untuk siswa laki-laki diwajibkan untuk melakukan shalat jum'at yang dilaksanakan di masjid SMA Negeri Ajibarang secara berjama'ah, karena apabila siswa tidak mengikuti shalat maka ada sanksi tegas yang akan diterimanya.

Sekolah juga menerapkan beberapa program-program untuk mendisiplinkan siswanya yaitu diantaranya program 3S (Senyum, Sapa, dan Salam), program kedisiplinan hari jum'at, program kebersihan, program keamanan, kejujuran dan kedisiplinan, program tata tertib beserta sanksinya, program ekstrakurikuler pramuka dan rohis. Yang mana program-program tersebut kebanyakan tidak hanya ditujukan untuk siswa-siwinya saja akan tetapi juga seluruh warga sekolah di SMA Negeri Ajibarang.

Demi tercapainya program-program tersebut sekolah menerapkan beberapa metode yang di gunakan dalam pendidikan kedisiplinan, metode-metode yang digunakan yaitu diantaranya metode pembiasaan, metode

keteladanan, metode nasehat, metode pengamatan dan pengawasan, metode hukuman, metode anjuran, perintah, dan larangan, metode pujian dan hadiah, serta metode teguran, peringatan, dan ancaman.

Peranan ekstrakurikuler dalam upaya melakukan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri Ajibarang juga tidak dapat dipandang sebelah mata. Adanya ekstrakurikuler di sekolah terutama pramuka dan rohis telah memberikan sumbangan yang cukup besar bagi siswa untuk menumbuhkembangkan kedisiplinan mereka. Melalui berbagai macam kegiatan yang ada di ekstrakurikuler pramuka dan rohis, siswa secara langsung telah dididik untuk melakukan kedisiplinan. Hal ini dikarenakan, semua kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka dan rohis tidak akan pernah berjalan dengan lancar tanpa adanya kedisiplinan dari para anggotanya. Oleh sebab itu, baik ekstrakurikuler pramuka dan rohis tanpa disadari telah melakukan pendidikan kedisiplinan bagi para anggotanya.



IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diperlukan upaya kerjasama antara guru dengan orang tua. Guru bertanggung jawab terhadap pendidikan anak pada saat anak berada di sekolah dan melakukan koordinasi dengan orang tua agar segala perbuatan yang dilakukan anak dapat terkontrol dengan baik.
2. Bagi orang tua, pendidikan kedisiplinan dalam pengamalan ajaran Islam merupakan bagian dari pendidikan akhlak yang harus dilakukannya dalam mendidik anak. Untuk itu, orang tua harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Islam dengan cara aktif mengikuti kegiatan pengajian dan meningkatkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal beribadah kepada Allah sehingga dalam menyampaikan materi pendidikan kedisiplinan dalam ajaran agama Islam, orang tua telah memiliki bekal yang cukup untuk disampaikan kepada anak.
3. Bagi sekolah, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang juga memiliki peranan penting dalam proses pelaksanaan pendidikan dalam pengamalan ajaran agama Islam, hendaknya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan yang lebih mendorong anak untuk melaksanakan ibadah shalat dengan baik, misalnya dengan mengadakan lomba kaifillah. Selain itu, sekolah hendaknya tidak hanya mengorientasikan pada taraf pengetahuan dan pemahaman saja, tetapi juga pada penerapannya sehari-hari.

4. Bagi siswa, kewajiban seorang muslim adalah menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Untuk itu, maka perlu ditingkatkan pemahaman tersebut sehingga pengamalan ibadah shalat yang dilakukannya akan lebih khusyu' dan penuh kesadaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Strategi Guru Dalam Menanamkan Kedisiplinan*, <http://asy-blogspot.com>.
- Ardy Novan Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Azwar Saefudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Bachri Saeful Djamarah, *Rahasia Sukses Besar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Burhanudin Nandang, *Al-Qur'an Al-Karim*, Surakarta: Ziyad Visi Media, 2009.
- Daradjat Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Dep. Pend. Dan Kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Fadhilah Muhammad & Lililf Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Hasil Observasi, tanggal 15 Oktober 2015, pukul: 11.25 di SMA Negeri Ajibarang.
[Http://kata-katamutiaraindonesia.com](http://kata-katamutiaraindonesia.com).
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/kebersihan>.
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/pengertian-kebersihan>.
- Koesoema Doni, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Malik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Maunah Binti, *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2013.

Nasih Ulwah Abdullah, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, terj. Jamaluddin Miri, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.

Ngaimun Naim, *Character Building Optimalisasi Proses Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2003.

Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1999.

Rahman Arif, *Memahami Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.

Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sutedja Heryanto, *Mengapa Anak Anda Harus Belajar?*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Trisnayadi Tuwuh, *Menggapai Cita-Cita Bimbingan Karier Untuk Remaja Muslim*, Yogyakarta: PT Pustaka Intan Madani, 2007.

Wibowo Agus, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Yaumi Muhammad, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013.
54578

Zuharini, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 2002.



IAIN PURWOKERTO



a. Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Matematik



b. Foto bersama Bapak Abdul Qodir selaku guru PAI



c. Bapak Imam dan Bapak Sobirin selaku Juri Kegiatan Lomba Keagamaan



d. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas Pelajaran Bhs. Indonesia



e. Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran PAI



f. Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bimbingan Konseling



g. Sanksi yang diberikan siswa ketika terlambat ke sekolah



h. salah satu kegiatan extra kurikuler di SMA Negeri Ajibarang

